SKRIPSI

PERAN YAYASAN INTAN MAHARANI PALEMBANG DALAM PENCEGAHAN PENULARAN HIV/AIDS PADA LSL (LELAKI SEKS LELAKI)

GADIS PERMATA SARI

07021181419165

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2020

SKRIPSI

PERAN YAYASAN INTAN MAHARANI PALEMBANG DALAM PENCEGAHAN PENULARAN HIV/AIDS PADA LSL (LELAKI SEKS LELAKI)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

GADIS PERMATA SARI

07021181419165

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2020

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN YAYASAN INTAN MAHARANI PALEMBANG DALAM PENCEGAHAN PENULARAN HIV/AIDS PADA LSL (LELAKI SEKS LELAKI)

SKRIPSI

Oleh :

GADIS PERMATA SARI

07021181419165

Indralaya, Januari 2020

Pembimbing I

Dr.Yunindyawati, Sos.,M.Si
NIP.197506032000032001

Pembimbing II

Dra.Dyah Hapsari ENH,M.Si
NIP.196010011992032001

Mengetahui ,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP.196311061990031001

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **"Peran Yayasan Intan Maharani Palembang Dalam Pencegahan Penularan HIV/AIDS Pada LSL (Lelaki Seks Lelaki)"** telah diseminarkan dihadapkan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Desember 2019.

Indralaya, Januari 2020

Ketua :

1. Dr. Yunindyawati, Sos.,M.Si
   NIP.197506032000032001

Anggota :

2. Dra.Dyah Hapsari ENH,M.Si
   NIP.196010011992032001

3. Mery Yanti, S.Sos.,MA
   NIP.197705042000122001

4. Safira Soraida, S.Sos.,M.Sos
   NIP.198209112006042001

Mengetahui,
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Yunindyawati, Sos.M.Si
NIP.197506032000032001

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gadis Permata Sari

NIM : 07021181419165

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Pemberdayaan masyarakat

Judul Skripsi : Peran Yayasan Intan Maharani Palembang dalam Pencegahan penularan HIV/AIDS Pada LSL (Lelaki seks lelaki)

Alamat : Jl. Unip sumoharjo RT.17 RW.006 no.1643 Palembang sumsel

No. Hp : 087897321630

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah- kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 23 Januari 2020
Yang buat pernyataan,

METERAI TEMPEL
D9DAHF494597
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Gadis Permata Sari
NIM. 07021181419165

Dipindai dengan CamScanner

MOTTO

“ Hidup adalah bagian dari sebuah perjalanan, jadi teruslah berbuat baik dan berjuang dalam setiap bagiannya”

-Gadis Permata Sari-

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. **Tuhan Yang Maha Esa sebagai ungkapan puji dan syukur.**
2. **Almarhumah ibu yang dengan hebat memberikan kekuatan hingga nafas terakhirnya, dan bapak yang dengan kuat berjuang bersama untuk keberhasilan ku.**
3. **Saudara-saudaraku yang tidak sedarah tapi dengan setia berada di sisi ku dan memeluk dengan erat dan terus mendoakanku.**
4. **Dosen pembimbing I (Ibu Dr. Yunindyawati S.Sos.,M.Si) dan Dosen Pembimbing II (Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH.,M.Si)**
5. **Sahabat dan teman-teman yang selalu mendukung serta membantu.**
6. **Program Bidik Misi dan Almamaterku.**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis senantiasa diberikan kesehatan dan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Peran Yayasan Intan Maharani Palembang dalam Pencegahan Penularan HIV/AIDS pada LSL (Lelaki Seks Lelaki)".

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S-1 pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya (FISIP UNSRI). Skripsi ini dapat tersusun dengan baik atas bantuan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai tanda penghormatan yang sedalam-dalamnya, penulis dengan tulus menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. H. Anis Saggaf, MSCE selaku rekor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan FISIP UNSRI.
3. Ibu Dr. Yunindyawati S.Sos.,M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Safira Soraida S.Sos.,M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Yunindyawati S.Sos.,M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dra.Dyah Hapsari ENH.,M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran, dan nasihat yang sangat berguna dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dra.Dyah Hapsari ENH.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Bapak dan Ibu Dosen FISIP UNSRI yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan bantuan selama ini. dan Seluruh karyawan FISIP UNSRI yang telah membantu penulis dalam skripsi ini.
8. Semua ibu yang sudah dengan rela memeluk ku dengan hangat sebagai anaknya.
9. Alumni BYT 2013 Jakarta Timur, Relawan Nusantara, Kelas Inspirasi Palembang, Rona Nusantara 7 Banten, Rumah Zakat PLG, TBG (Tower

Bersama Group) Sumbagsel, Jurnalis SMA Negeri 15 Palembang, Teater Tubun dan D'dekorin terima kasih telah memberikan ruang berbagi ilmu dan berbagi pengalaman.

10. Seluruh teman Sosiologi FISIP Unsri Sosiologi 2014 terkhusus yang bersama berjuang dalam proses penyelesaian skripsi terima kasih sudah dengan hebat bertahan.

Dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu, Semoga amal Bapak/Ibu, saudara dan teman-teman akan senantiasa mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi pihak yang berkepentingan. Kritik dan saran yang sifatnya membangun ke arah yang lebih baik sangat penulis harapkan untuk perbaikan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Indralaya, 2020

Gadis Permata Sari

RINGKASAN

Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan peran Yayasan Intan Maharani Palembang dalam Pencegahan Penularan HIV/AIDS dan mengetahui tantangan yang dihadapi petugas lapangan yayasan dalam melaksanakan peran pencegahan penularan HI/AIDS pada LSL (Lelaki Seks Lelaki). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil menunjukan bahwa peran Yayasan Intan Maharani Palembang berdasarkan tugas pokok dan fungsi yayasan pencegahan HIV/AIDS telah berperan dalam menjalankan tugasnya sebagai pemberi harapan yang menjalankan peran yayasan dengan menjangkau kelompok LSL serta mengajak untuk melakukan tes VCT sehingga dengan hasil positif atau negatif akan ditindak lanjuti, norma yang diakukan dengan menentukan tempat penjangkauan atau hotspot lalu mengajak untuk tes VCT dan diberikan pelatihan untuk yang negatif HIV sedangka yang positif akan dirujuk ke Yayasan Sriwijaya Plus,wujud perilaku yang dilakukan oleh yayasan adalah memebrikan pelatihan secara rutin dan kegiatan edutainment terutama tentang kesehatan seksual, penyakit menular dan HIV/AIDS, penilaian dan sanksi diberikan untuk yang tidak berkegiatan aktif di yayasan Intan Maharani Palembang dengan peringatan dan teguran dalam hal ini mengingatkan jika kelompok LSL adalah kelompok tertinggi berisiko HIV/AIDS atau penyakit menular seksual lainnya.

Kata kunci : Peran Yayasan, HIV/AIDS, Lelaki Seks Lelaki.

Mengetahui,

Pembimbing 1

Dr.Yunindyawati, Sos.,M.Si
NIP. 197506032000032001

Pembimbing II

Dra.Dyah Hapsari ENH,M.Si
NIP.196010011992032000 1

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

Dipindai dengan CamScanner

SUMMARY

This study aims to describe the role of the Intan Maharani Palembang Foundation in the Prevention of HIV / AIDS Transmission and understand the challenges that field workers demand in carrying out their role in opposing the transmission of HI / AIDS in MSM (Male Sex Men). This research is a qualitative descriptive study. Data collection is done by direct collection, in-depth interviews and data collection. The results that show the role of the Intan Maharani Foundation in Palembang based on the tasks and functions of the foundation that support HIV / AIDS associated with their duties as a giver of hope who carry out the foundation's role with MSM groups and ask to conduct VCT tests with positive or negative results will be followed up on, norms that are followed conducted by determining outreach sites or hotspots then inviting for VCT tests and given training for those who are HIV negative positive who will be referred to the Sriwijaya Plus Foundation, training conducted by foundations that provide work training and special edutainment on health issues, infectious diseases and HIV / AIDS, responses and sanctions given to those who are not actively involved at the Intan Maharani Palembang foundation with approval and reprimand in this regard reminded that MSM groups are the highest group of HIV / AIDS or other sexy infectious diseases.

Keywords: The Role of Foundations, HIV / AIDS, Male Sex Men.

Certify,

Advisor I	*Advisor II*
Dr.Yunindyawati, Sos.,M.Si	*Dra.Dyah Hapsari ENH,M.Si*
NIP. 197506032000032001	*NIP.196010011992032001*

Head of the Sociology Departmen

Faculty of Social and Political Science

Sriwijaya University

Yunindyawati, S.Sos, M.Sc
NIP. 197506032000032001

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR ISI

Halaman Judul i
Halaman Pengesahan.....ii
Halaman Persetujuan iii
Halaman Pernyataan iv
Motto v
Kata Pengantar.....vi
Ringkasan.....vii
Summmary.....viii
Daftar Isi ix
Daftar Tabel.....x
Daftar Gambar xi
Daftar Bagan.....xii
Daftar Lampiran xiii

Bab I Pendahuluan 1
1.1. Latar Belakang Masalah.....1
1.2. Rumusan Masalah 5
1.3. Tujuan Penelitian 5
1.3.1 Tujuan Umum.....5
1.3.2 Tujuan Khusus 5
1.4 Mafaat Penelitian 6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....6
1.4.2 Manfaat Praktis 6

Bab II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran
2.1 Tinjauan Pustaka 7
2.2 Kerangka Pemikiran 13
2.2.1 Konsep Peran 13
2.2.2 Konsep HIV/AIDS.....16
2.2.3 Konsep Lelaki Seks Lelaki 18
2.2.4 Yayasan Intan Maharani Palembang 20
Kerangka Berpikir.....22

Bab III Metode Penelitian **23**
3.1 Desain Penelitian 23
3.2 Lokasi Penelitian 23
3.3 Strategi Penelitian 24
3.4 Fokus Penelitian 24
3.5 Jenis dan Sumber Data 25
3.6 Penentuan Informan 26
3.7 Peranan Peneliti 26
3.8 Unit Analisis Data 26
3.9 Teknik Pengumpulan Data 27

3.10 Teknik Pemeriksaaan dan Teknik Keabsahan Data 29
3.11 Teknik Analisis Data 29

Bab IV Gambaran Umum Lokasi Penelitian 31
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Kota Palembang 31
4.1.1 Letak Geografis.....31
4.1.2 Luas Wilayah Berdasarkan Kecamatan 32
4.1.3 Iklim 33
4.1.4 Kependudukan.....33
4.1.5 Kesehatan 33
4.1.6 Agama 35
4.1.7 Kemiskinan 36
4.3.1 Sejarah Desa Lebung Bandung 45
4.2 Sejarah dan Gambaran Umum YIM Palembang.....37
4.2.1 Sejarah YIM Palemabang 37
4.3 Visi dan Misi Bidang Utama.....37
4.3.1 Visi 37
4.3.2 Misi 38
4.3.3 Bidang Utama.....38
4.4 Struktur Organisasi.....38
4.6 Sarana Prasarana 40
4.7 Proses Pelayanan dan Penjangkauan di YIM Palembang 40
4.8 Jumlah Layanan Puskesmas dan Rumah Sakit.....41
4.9 Gambaran Umum Informan.....42
4.9.1 Identitas Informan Utama.....43
4.9.2 Identitas Informan Pendukung.....43

Bab V Hasil dan Pembahasan.....48
5.1 Peran Yayasan Intan Maharani Palembang.....48
5.1.1 PeranYIM Berkaitan dengan Perilaku 49
5.1.1.1 *Expectation* (Harapan) 50
5.1.1.2 *Norm* (Norma).....52
5.1.1.3 *Performance* (Wujud Perilaku) 54
5.1.1.4 *Evaluation* (Penilaian).....57
5.1.1.5 *Sanction* (Sanksi).....59
5.2 Tantangan dalam Pencegahan Penularan HIV/AIDS 64
5.2.1 Tantangan Internal 64
5.2.1.1 Petugas Lapangan yang Menerima Stigma Buruk.....65
5.2.2 Tantangan Eksternal.....66
5.2.2.1 Tidak Terkoordinirnya tempat LSL.....66
5.2.2.2 Privasi yang Kuat Seorang LSL.....67
5.2.2.3 Keterbatasan Dukungan Dari Keluarga LSL.....78
5.2.2.4 Anggapan Mayarakat Terkait HIV/AIDS dan LSL.....70
5.2.2.5 Petugas Lapangan yang Menerima Stigma Buruk.....71

Bab VI Kesimpulan dan Saran 77
6.1 Kesimpulan 77
6.2 Saran.....79

DAFTAR PUSTAKA .....
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Kasus HIV/AIDS Sumsel 2013-2017.....1
Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu 12
Tabel 4.1.2 Luas Wilayah Berdasarkan Kecamatan di Kota Palembang.....32
Tabel 4.2 Luas Daerah dan Pembagian Wilayah Administrasi.....34
Tabel 4.3 Jumlah Remaja Usia 15-24 yang mmendapatkan penyuluhan 34
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Dan Agama Yang Diantut .35
Tabel 4.5 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin.....36
Tabel 4.6 Jumlah Layanan Puskesmas dan Rumah Sakit 41
Tabel 4.7 Jumlah Pengurus Yayasan Intan Maharani.....42
Tabel 4.8 Jumlah Penerima Manfaat di YIM.....42
Tabel 4.9 Daftar Informan Utama.....44
Tabel 4.10 Daftar Informan Pendukung.....44
Tabel 5.1 Peran YIM dalam Pencegahan Penularan HIV/AIDS pada LSL.....62
Tabel 5.2 Tantangan Petugas Lapangan dalam Proses Pencegahan Penularan.70

DAFTAR GAMBAR

Gambar peta wilayah Kota Palembang 32

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....29
Bagan 4.4 Susun Organisasi Yayasan Intan Maharani 50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto Dokumentasi Penelitian.....
Lampiran 2 Pedoman Wawancara .....
Lampiran 3 Transkrip Wawancara.....
Lampiran 4 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi .....
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....
Lampiran 6 Kartu Bimbingan Skripsi .....

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Human Immunodeficiency Virus (HIV) termasuk dalam famili retroviridae yaitu virus yang menyebabkan penyakit *Acquired Immuno Deficiency Syndrom* (AIDS) yaitu sindrom yang disebabkan oleh menurunya sistem kekebalan tubuh sehingga penderita sangat peka dan mudah terserang oleh mikroorganisme oportunistik (Radji, 2010). HIV dapat ditularkan oleh seseorang yang terinfeksi kepada orang lain melalui hubungan seks tanpa menggunakan kondom, melalui transfusi darah/produk darah yang sudah tercemar virus HIV, melalui pemakaian alat suntik yang tidak disterilkan terutama pada kalangan pengguna napza/narkoba suntik dan penularan melalui seorang ibu yang hamil dan positif HIV (Komisi Penanggulangan AIDS, 2010). Perkembangan HIV dan AIDS di Indonesia mengalami perubahan menurut laporan Kementerian Kesehatan pada tahun 2017 dilaporkan bahwa dari bulan Januari sampai Maret 2017 jumlah infeksi HIV sebanyak 10.376 orang dan untuk AIDS dilaporkan sebanyak 636 orang dengan persentase faktor risiko HIV tertinggi adalah pada hubungan seks berisiko pada Lelaki seks lelaki (Kemenkes RI,2017).

Tabel 1.1 Jumlah Kasus HIV/AIDS Sumsel Pada 2013- Juni 2017

No.	Tahun	HIV	AIDS
1.	2013	106	150
2.	2014	89	156
3.	2015	71	179
4.	2016	63	215
5.	2017	80	101

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumsel

Data diatas menunjukkan bahwa Sumatera Selatan memiliki banyak kasus mengenai HIV/AIDS sampai tahun 2017. Pada kasus HIV/AIDS diperlukan peran dari perseorangan ataupun pencegahan secara terstruktur melalui institusi karena sampai saat ini belum ada vaksi yang dapat melawan virus HIV dan AIDS dengan para ahli yang berusaha mendapatkan obat untuk menanggulangi dan mengaatsi AIDS dan obat itu dinamakan *Antiretroviral Agents* (arv). Obat ini tidak dapat

menyembuhkan AIDS hanya saja baru dapat memperlambat sebuah proses perkembangan HIV di dalam tubuh (Taylor, 2006).

Seseorang yang sudah dinyatakan mengidap HIV/AIDS atau yang berkemungkinan berisiko terinfeksi IMS atau HIV maka bukan hanya fisik yang namun psiko dan sosialnya turut berpengaruh maka dibutuhkan peran baik individu maupun institusi untuk pencegahan penularan HIV/AIDS pada kelompok berisiko tinggi terinfeksi HIV/AIDS atau IMS. Pada penelitian Muylana 2017 menjelaskan peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun informal. Peran didasarkan pada sebuah ketentuan dan harapan peran yang menerangkan apa yang individu-individu harus lakukan dalam suatu situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain menyangkut peran-peran tersebut. (Friedman dalam Zahidin : 2010).

Yayasan Intan Maharani atau yang biasa dikenal dengan sebutan YIM di Palembang merupakan sebuah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang berperan aktif dalam penjagkauan orang-orang yang berisiko tinggi terkena HIV/AIDS dan juga melakukan pendampingan terhadap ODHA (Orang dengan HIV) maupun OHIDA (Orang hidup dengan HIV). Yayasan ini berperan aktif dalam memberikan infromasi tentang pencegahan penularan IMS, HIV/AIDS. Selain itu menyebarluaskan informasi mengenai HIV dan AIDS, melakukan kegiatan pemberdayaan serta pengembangan pendidikan kesehatan terutama kesehatan seksual. Dalam melaksanakan peran Yayasan Intan Maharani ada payung hukum yang memayunginya yang menyangkut tugas pokok dan fungsi menjabarkan tugas. Yayasan Intan Maharani dalam melaksanakan tugas pokok dna fungsi berpacu pada Komisi Penanggulang AIDS provinsi sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007, tentang Pembentukan Komisi Penanggulangan AIDS dan Pemberdayaan Masyarat Dalam Rangka Penanggulangan HIV dan AIDS di Daerah, Pasal 5 yang mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Mengkoordinasikan perumusan penyusunan kebijakan, strategi dan langkah-langkah yang diperlukan dalam rangka penanggulangan HIV dan AIDS sesuai kebaikan, strategi dan pedoman yang ditetapkan oleh Komisi Penanggulangan AIDS Nasional;
2. Memimpin, mengelola, mengendalikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan penanggulangan AIDS Nasional;
3. Menghimpun, menggerakan, menyediakan dan memanfaatkan sumberdaya berasal dari pusat, daerah, masyarakat dan bantuan luar negeri secara efektif dan efesien untuk kegiatan penanggulangan HIV dan AIDS
4. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing instansi yang tergabung dalam keanggotaan Komisi Penanggulangan AIDS Provinsi;
5. Mengadakan kerjasama regional dalam rangka penanggulangan HIV dan AIDS
6. Menyebarluaskan informasi mengenai upaya penanggulangan HIV dan AIDS kepada aparat dan masyarakat;
7. Memfasilitasi Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten/Kota
8. Mendorong terbentuknya LSM/Kelompok Peduli HIV dan AIDS; dan
9. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penanggulangan dan evaluasi pelaksanaan penanggulangan HIV dan AIDS serta menyampaikan laporan secara berkala dan berjenjang kepada Komisi Penanggulangan AIDS Nasional.

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi diatas, Yayasan Intan Maharani Palembang dalam kegiatan nya diantara lain adalah kegiatan Mobile VCT CBC Yayasan Intan Maharani, Edutainment Kota Palemabang yang dilakukan di ruang terbuka kota sosialisasi penjelasan HIV/AIDS dan kegiatan yang lainnya. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menurunkan tingkat HIV/AIDS di kota Palembang dikarenakan pihak Yayasan mengerti jika HIV/AIDS selain disembuhkan dengan obat jalur medis tapi juga harus dengan bimbingan dan pendampingan. Sampai saat ini belum ada vaksin yang dapat melawan virus tersebut, para ahli berusaha mendapatkan obat untuk menanggulangi dan mengatasi AIDS dan obat tersebut dinamakan *Antiretroviral Agents* (arv).

Ternyata obat ini tidak dapat menyembuhkan AIDS, hanya saja baru dapat memperlambat sebuah proses reproduksi HIV pada tahap awal (Taylor, 2006). HIV dapat ditularkan melalui hubungan seks dari pria-wanita, wanita-pria dan pria-pria. Cara penularan HIV yang diakui dan sangat diketahui sehingga saat ini adalah melalui hubungan seksual (homo maupun heteroseksual), darah (termasuk pengguna jarum suntik) dan transplasental/perinatal (dari ibu ke anak yang akan lahir). Pada Infeksi HIV/AIDS yang menjadi sumber infeksi dari penderita AIDS dan pengidap HIV. Tidak ada hewan sebagai perantara, namun berbagai cairan tubuh dapat bertindak sebagai vehikulum (zat yang dapat menjadi pembawa zat aktif agar dapat berkontak dengan kulit) misalnya : cairan mani, cairan vagina, air susu ibu, saliva, dan sebagainya.

Kelompok tertinggi dalam menerima risiko penyakit HIV/AIDS adalah penyalahguna seks bukan hanya karena jika terjadi perpindahan virus dari sperma ke darah namun secara teoritis teknik hubungan seks yang paling rawan untuk penularan AIDS adalah penis-anal oleh karena itu kemungkinan terjadinya pendarahan pada anus tidak dapat dielakkan. Teknik ini di dunia barat lebih sering dilakukan oleh kaum homoseksual (pria seks dengan pria). Bagi masyarakat yang masih mengutamakan kepentingan umum apalagi norma-norma agama,hubungan ekstra-marital merupakan perbuatan yang sangat tercela dan yang berbuat akan di anggap sebagai musuh bagi masyarakat. Carmelita dalam penelitian (2017), dikatakan bahwa banyak dijumpai berbagai macam istilah yang menggambarkan seseorang yang berstatus sebagai gay, dalam hal ini lelaki yang menyukai lelaki.

Berdasarkan uraian diatas, tingginya penularan HIV/AIDS di kota Palembang pada Lelaki Seks Lelaki membuat peneliti tertarik dengan kegiatan Yayasan Intan Maharani yang menarik untuk dipahami lebih jauh, yayasan ini memfokuskan pada pencegahan HIV/AIDS pada Lelaki Seks Lelaki . Penelitian ini memilih salah satu yayasan di Kota Palembang yaitu Yayasan Intan Maharani Palembang karena yayasan ini sebagai satu-satunya yang menaungi atau fokus terhadap LSL (Lelaki Seks Lelaki) hal tersebut dijelaskan oleh AK yang berperan sebagai koordinator petugas lapangan bahwa di Palembang hanya Yayasan Intan Maharani yang berperan pencegahan penularan HIV/AIDS pada LSL (Lelaki Seks Lelaki).

Fenomena homoseksual dianggap sebagai penyimpangan perilaku yang kemudian sangat berkaitan dengan wujud kehidupan bermasyarakat yang tentunya penting bagi bidang sosiologi terutama dalam menemukan masukan-masukan bagi pelaksanaan sosialisasi baik untuk memberikan gambaran-gambaran tentang perilaku yang terjadi di dalam masyarakat. Peranan yayasan yang dilakukan oleh Intan Maharani terhadap pencegahan penularan HIV/AIDS pada LSL (Lelaki Seks Lelaki). Berdasarkan hal diatas, peneliti tertarik mengkaji lebih dalam dengan judul "**Peran Yayasan Intan Maharani Palembang Dalam Pencegahan Penularan Hiv/Aids Pada LSL di Kota Palembang (Lelaki Seks Dengan Lelaki)".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarakan pada pemaparan dalam latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi fokus masalah penelitian yang nantinya akan dicari jawabannya melalui penelitian ini yaitu :

1.2.1 Bagaimana peran Yayasan Intan Maharani Palembang dalam pencegahan penularan HIV/AIDS pada LSL (Lelaki Seks dengan Lelaki) di Kota Palembang ?

1.2.2 Bagaimana tantangan tenaga sosial Yayasan Intan Maharani Palembang dalam pencegahan penularan HIV/AIDS pada lelaki seks lelaki?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah :

Tujuan Umum/Khusus

1.3.1 Untuk menganalisis peran Yayasan Intan Maharani Palembang dalam mencegah penularan HIV/AIDS pada LSL (Lelaki Seks dengan Lelaki).

1.3.2 Untuk mengkaji tantangan tenaga sosial Yayasan Intan Maharani Palembang dalam pencegahan penularan HIV/AIDS pada lelaki seks lelaki.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritik

Manfaat teoritik yang diharapkan dari penelitian dapat menjadi referensi ilmiah terkait pengembangan ilmu pengetahuan bagi kalangan akademis bidang sosial serta kemajuan pengembangan khususnya pada ilmu sosiologi yang berkaitan dengan konsep mata kuliah sosiologi kesehatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan dan pengetahuan pada masyarakat mengenai peran pencegahan penularan HIV/AIDS pada LSL (Lelaki Seks dengan Lelaki) yang dilakukan oleh sebuah lembaga.
b. Hasil dari penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan manfaat bagi pelaku LSL (Lelaki Seks dengan Lelaki) agar mengetahui pencegahan penularan HIV/AIDS.
c. Kemudian hasil dari penelitian ini sebagai upaya memberikan sumbangsi berupa informasi mengenai pencegahan penularan HIV/AIDS pada LSL (Lelaki Seks dengan Lelaki).

DAFTAR PUSTAKA

Abu, Ahmadi. 1982. Psikologi Sosial. PT. Bina Ilmu Soerjono. Surabaya.

Berry. David. 1995. *Pokok-Pokok Pikiran Sosiologi.* Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada.

Creswell, John W. 2009. Research Design Pendekatan Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Penterjemah Achmad Fawaid.

Irianto K. Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular Panduan Klinis. Bandung: Alfabeta; 2014.

Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner.* Yogyakarta: Paradigma.

Kementerian Kesehatan RI , (2017) Laporan Perkembangan HIV-AIDS & PMIS di Indonesia Triwulan I Tahun 2017.

Lexi J, Moleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja.

Moleong, Lexy. (2002). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. remaja Rosdakarya.

Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru. Jakarta: UIP.

Radji, M ., 2010. Imunologi dan Virologi : PT. ISFI Penerbitan.

Soekanto, Soerjono. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers, 2004.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Taylor, S.E. (2006). Health Psychology. 6th. Boston: Mc Graw Hill.

Wirawan, Sarwono. (2002). *Psikologi Sosial; individu dan teori-teori psikologi social*. Jakarta; Balai Pustaka.

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan.* PrenadaMedia Group: Jakarta.

Sumber Karya Ilmiah dan Jurnal yang di Publikasikan

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007, *Tentang Pembentukan Komisi Penanggulangan AIDS dan Pemberdayaan Masyarat Dalam Rangka Penanggulangan HIV dan AID.*

Laporan Kementerian Kesehatan pada tahun 2017 dilaporkan bahwa dari bulan Januari sampai Maret 2017

Kementerian Kesehatan. 2017. Laporan Kementerian Kesehatan Triwulan Januari Sampai Maret 2017.

Wijaya,dkk. 2017. Analisis Upaya Pencegahan Penularan HIV/AIDS Oleh ODHA, Dan OHIDHA Di Kabupaten Batang. Jurnal INFOKES. Vol Nomor 2 Tahun 2017.

Hadisaputro,dkk. 2017. Lelaki Seks Lelaki, HIV/AIDS dan Perilaku Seksualnya di Semarang. Jurnal Kesehatan Produksi. Volume 8 Nomor 2 Tahun 2017.

Mahadewi. 2017. Peran dan Tantangan Aktivitas Yayasan Gaya Dewanta dalam Kegiatan Pencegahan dan Penanggulangan HIV dan AIDS di Provinsi Bali. Jurnal Antropologi. Volume 2 Nomor 1 Juli Tahun 2017.

Khoiron,dkk. 2016. Urgensi Perubahan Implementasi Kebijakan dalam Menurunkan IMS, HIV dan AIDS pada Komunitas LSL di Kabupaten Jember. Volume 11 Nomor 4 Tahun 2016

Limbu,dkk. 2016. Perilaku Pencegahan HIV dan AIDS pada Lelaki Seks Lelaki (LSL). Jurnal Kesehatan Masyarakat Unnes. Volume 5 Nomor 3 Tahun 2016.

Widjanarko,dkk. 2016. Gambaran Perilaku Seksual Berisiko HIV AIDS Pada Padangan Gay (Studi Kuallitatif di Kota Semarang). Volume 4 Nomor 3 Tahun 2016.